

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 27

PAD Sektor Pajak Terus Naik

UNGERAN- Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang dari sektor pajak, dalam lima tahun terakhir cenderung naik.

Berdasarkan data Badan Keuangan Daerah, pada 2014 target PAD atas APBD ditetapkan Rp 219,804 miliar, terealisasi Rp 248,213 miliar atau 16,32 persen. Pada 2015 ditargetkan Rp 253,179 miliar, terealisasi Rp 278,851 miliar (16,62 persen), 2016 ditargetkan Rp

301,041 miliar terealisasi Rp 318,536 miliar (16,04 persen), dan 2017 ditargetkan Rp 363,698 miliar terealisasi Rp 417,417 miliar (19,54 persen).

Penjelasan tersebut disampaikan Bupati Semarang, Mundjirin di sela menyerahkan penghargaan kepada 37 desa di 8 kecamatan, yang masuk kategori terbaik dan tercepat, dalam melunasi pajak bumi dan bangunan (PBB) 2017. Penghargaan diserahkan

di Pendapa Rumah Dinas Bupati Semarang, Rabu (1/8).

Di hadapan kepala desa (kades) yang hadir, dia kembali mengingatkan bahwa PBB penting untuk membiayai pembangunan dan pemerintahan.

"Capaian itu tidak lepas dari kerja keras semua pemangku kepentingan, termasuk para kades yang terus menggugah kesadaran warganya untuk membayar PBB," kata Bupati Mundjirin.

Adapun desa penerima penghargaan pelunasan PBB tercepat dengan baku di atas Rp 100 juta, di antaranya Desa Rembes dan Truko Kecamatan Bringin serta Desa Pucung Kecamatan Bancak. Sementara penghargaan untuk desa dengan baku di bawah Rp 100 juta, diberikan kepada Desa Siwal Kecamatan Kaliwungu, Desa Ngasinan (Susukan), dan Kwarasan

(Jambu). Penghargaan juga diserahkan kepada 31 desa yang mencapai pelunasan PBB sebelum jatuh tempo 30 September 2017. Dari 37 desa tadi, empat desa kategori terbaik mendapat tambahan hadiah masing-masing satu unit motor.

Kepala BKUD Kabupaten Semarang Abdullah Maskur, menambahkan realisasi pendapatan daerah pada 2017 seluruhnya melebihi target yang ditetapkan.

Realisasi PAD 2017 mencapai Rp 417.417.848.831 atau 114,77 persen dari target yang ditentukan. Adapun realisasi pajak daerah, tercatat mencapai Rp 168.523.225.446 atau 121,47 persen, dan realisasi PBB tercatat Rp 37.381.129.207 atau 109,80 persen.

Hingga akhir bulan pertama semester II 2018, Maskur mengatakan realisasi PAD baru tercapai lebih kurang 45 persen. Realisasi pajak daerah 82 persen, dan realisasi PBB

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang

Tahun	Target (juta)	Realisasi (juta)	Persentase
2014	Rp 219.804	Rp 248.213	16,32 persen
2015	Rp 253.179	Rp 278.851	16,62 persen
2016	Rp 301.041	Rp 318.536	16,04 persen
2017	Rp 363.698	Rp 417.417	19,54 persen.

Sumber : Badan Keuangan Daerah (42)

sebesar 27,72 persen.

"Seluruh target yang ditetapkan, diharapkan dapat terpenuhi. Untuk itu diperlukan kerja keras melibatkan

semua pihak. Penghargaan yang diberikan, juga bertujuan untuk memacu semangat dan kinerja para pelaksana," kata dia. (H86-42)